

## **BAB VI. PENUTUP**

Kegiatan pengabdian ini, secara umum ditujukan untuk meningkatkan kesehatan kesehatan gigi dan mulut anak-anak dengan berkebutuhan khusus, yang dilakukan pada siswa-siswi SLB A dan SLB C. Anak-anak berkebutuhan khusus mempunyai hak yang sama dengan anak-anak yang normal lainnya. Dari survey yang telah dilakukan diketahui bahwa anak-anak berkebutuhan khusus mempunyai prevalensi karies dan penyakit gingivitis yang tinggi. Upaya yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk menurunkan dan mencegah karies dan gingivitis agar tidak meningkat dan bertambah parah. Kegiatan yang dilakukan adalah usaha promotif, preventif dan kuratif.

Hasil kegiatan ini dapat menurunkan angka karies baik pada gigi sulung maupun permanennya yang diketahui indeks DMF-T maupun def-t rata-ratanya masih tiga dan sebagian besar adalah decay (gigi lubang). Penumpatan dapat mengganti dari decay nya yang tinggi menjadi fillingsnya yang tinggi, artinya bahwa gigi yang berlubang sudah dilakukan penumpatan. Penumpatan sederhana yang dilakukan berfungsi untuk mencegah karies menjadi lebih parah. Melakukan tindakan skaling dimaksudkan untuk menghilangkan plak dan kalkulus yang menempel di permukaan gigi. Plak dan kalkulus merupakan penyebab terjadinya gingivitis (radang gusi) yang dapat menyebabkan gigi lepas pada saat belum waktunya. Dengan adanya perawatan ini dapat meningkatkan oral hygiene (tingkat kebersihan rongga mulut) dan mencegah terjadinya gingivitis. Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan pencapaian target yang di harapkan. Program ini hendaknya terus dilakukan, agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai.